



ELSE (Elementary
School Education
Journal)



This is an open access article
under the [Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

OPEN ACCESS

e-ISSN 2597-4122

(Online)

p-ISSN 2581-1800

(Print)

***Correspondence:**

Latifa Putri

Ridhaningtyas

latifaputri120@gmail.com

ail.com

Received: 06-05-2023

Accepted: 18-02-2024

Published: 18-03-2024

DOI

<http://dx.doi.org/10.30651/else.v8i1.18627>

PENGARUH KEDEKATAN ORANG TUA, SIKAP PERCAYA DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Latifa Putri Ridhaningtyas^{1*}, Ali Sunarso¹, Suratno¹

Universitas Negeri Semarang, Semarang¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak dari Kedekatan Orang Tua, Sikap Percaya Diri, dan Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar IPS. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian terdiri dari 137 siswa Sekolah Dasar, dengan sampel sebanyak 102 siswa yang berasal dari 3 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mijen, Semarang. Hasil penelitian menunjukkan hal-hal berikut: Pertama, terdapat pengaruh yang signifikan antara Kedekatan Orang Tua dan hasil belajar, yang dapat dikonfirmasi melalui uji t dengan hasil ($0,817 > 0,195$). Kedua, terdapat pengaruh yang signifikan antara Sikap Percaya Diri dan hasil belajar, yang dapat dikonfirmasi melalui uji t dengan hasil ($0,719 > 0,195$). Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemandirian Belajar dan hasil belajar, yang dapat dikonfirmasi melalui uji t dengan hasil ($0,719 > 0,195$). Keempat, terdapat pengaruh yang signifikan antara Kedekatan Orang Tua (X1), Sikap Percaya Diri (X2), dan Kemandirian Belajar (X3) secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS (Y), yang dapat dikonfirmasi melalui uji t dengan hasil ($0,548 > 0,195$).

Kata Kunci: Kedekatan Orang Tua; Sikap Percaya Diri; Kemandirian Belajar

Abstract

This study aims to examine the impact of parental closeness, self-confidence, and learning independence on social studies learning outcomes. The research method used was a survey with a correlational approach. The study population consisted of 137 elementary school students, with a sample of 102 students from 3 public elementary schools in Mijen Subdistrict, Semarang. The results showed the following: First, there is a significant influence between parental closeness and learning outcomes, which can be confirmed through t-test with the result ($0.817 > 0.195$). Second, there is a significant influence between Confident Attitude and learning outcomes, which can be confirmed through the t test with the results ($0.719 > 0.195$). Third, there is a significant influence between Learning Independence and learning outcomes, which can be confirmed through the t test with the results ($0.719 > 0.195$). Fourth, there is a significant influence between Parental Closeness (X1), Confident Attitude (X2), and Learning Independence (X3) together on social studies learning outcomes (Y), which can be confirmed through the t test with the results ($0.548 > 0.195$).

Keywords: Parental Attachment; Self-Confidence; Learning Independence

PENDAHULUAN

Menurut ketentuan Depdikbud, siswa dikatakan tuntas belajar jika memperoleh skor minimal 75 dari skor ideal dan tuntas secara klasikal apabila minimal 85% dari jumlah siswa yang telah tuntas belajar (Munjiati, 2021). Namun, hasil persentasi ketuntasan siswa di SDN Gugus Dwija Krida masih rendah, hanya mencapai 49%, jauh dari persentase ketuntasan yang harus dicapai yaitu 85%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar tersebut karena peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Namun, keberhasilan pendidikan tidak hanya tergantung pada kualitas guru, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling memengaruhi, seperti karakteristik siswa, motivasi belajar, lingkungan, kurikulum, serta sarana dan prasarana. Salah satu dari dua faktor utama yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal (faktor dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor dalam diri yang berkaitan dengan hasil belajar siswa). Faktor internal yang terkandung dalam diri siswa terbagi menjadi karakteristik siswa, sikap dalam belajar, motivasi dan konsentrasi belajar, prestasi akademik, kepercayaan diri dan perilaku belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa, seperti guru, lingkungan, kurikulum, serta sarana dan prasarana (Aunurrahman, 2011). Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu keluarga. Perilaku orang tua akan sangat memengaruhi kelangsungan tumbuh kembang anak, baik secara fisik maupun psikis (Hukma et al., 2021). Orang tua pasti menginginkan perkembangan anak dapat mencapai harapan orang tua. Hubungan yang terjalin baik antara anak dan orang tua akan membentuk ikatan yang kuat berupa kedekatan atau attachment. Orang tua memberikan dasar pembentukan pada anak baik dari segi tingkah laku, watak, moral maupun pendidikan. Sebagaimana dijelaskan oleh (Pangesti, 2021) bahwa didalam keluarga, orang tua dan lingkungan sosial masyarakat merupakan tempat belajar seorang anak pertama kalinya.

Sehingga didalam pencapaian pembelajaran anak kedekatan orang tua begitu sangat penting. Melalui kedekatan orang tua, anak yang belajar di rumah merasa mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya seperti memiliki pengawasan dari orang tua, mendapatkan fasilitas selama belajar, memiliki jadwal bersama orang tua yang berpeluang dalam mencapai tujuan pembelajaran pada anak.

Berdasarkan observasi dan wawancara diperoleh informasi dari guru kelas V bahwa orang tua siswa terlalu sibuk dengan pekerjaan dan kurang memperhatikan peranannya dalam pendidikan anak, serta kurang memberikan dukungan sosial. Banyak anak yang berasal dari broken home atau orang tua yang bercerai dan menikah lagi sehingga anaknya tinggal dengan nenek sehingga anak menjadi kurang percaya diri disebabkan tidak mendapat dukungan dari orang tua. Orang tua yang bekerja juga menjadi faktor yang mempengaruhi kedekatan orang tua karena semakin banyak lapangan kerja yang terbuka sehingga semakin banyak pula orang yang bekerja. Hal ini menjadikan orang tua tidak memiliki waktu untuk memperhatikan perkembangan anaknya dan tidak memberikan dukungan terhadap anaknya, terutama dukungan sosial. Siswa merasa percaya diri ketika berada di luar kelas, tetapi ketika berada di dalam kelas, sebagian besar dari mereka bersikap diam dan kurang berpartisipasi saat mengikuti pelajaran. Ketika guru meminta siswa untuk maju ke depan dan menyampaikan pendapat, sebagian besar siswa masih merasa malu atau ragu untuk melakukannya. Penelitian terdahulu penelitian yang dilakukan oleh (Hadi & Muhlisin, 2013) menunjukkan bahwa perhatian orang tua sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Jika siswa merasa malu untuk bertanya kepada gurunya tentang mata pelajaran, maka kepercayaan diri siswa dapat menurun dan menyebabkan penurunan prestasi belajar siswa. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jojon et al., 2017) pola komunikasi dan pola asuh yang buruk dalam keluarga dapat menyebabkan kurangnya rasa percaya diri pada anak. Misalnya, jika orang tua sering menggunakan kata kasar,

memarahi, mengkritik, atau melarang anak, hal tersebut dapat membuat anak merasa lemah dan mempengaruhi rasa percaya dirinya. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memberikan dukungan dan pujian pada anak agar tidak merasa rendah diri atau minder.

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh yang bervariasi dan sedikit terhadap hasil belajar IPS dari kedekatan orang tua, sikap percaya diri dan kemandirian belajar. Namun, dampak dari ketiga variabel independen tersebut terhadap variabel dependen hasil belajar IPS masih belum cukup kuat berdasarkan bukti-bukti penelitian terdahulu. Dalam hal ini, perlu ditemukan faktor lain yang dapat memperkuat dan menjembatani hubungan antara kedekatan orang tua, sikap percaya diri dan kemandirian belajar dengan hasil belajar IPS.

Dalam konteks ini, terdapat kesenjangan pengetahuan yang perlu diisi melalui penelitian yang mendalam tentang hubungan antara ketiga faktor tersebut dengan hasil belajar IPS di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyelidiki seberapa besar pengaruh kedekatan orang tua, sikap percaya diri, dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS di SDN Gugus Dwija Krida.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan yang komprehensif dalam menganalisis pengaruh ketiga faktor tersebut secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS. Dengan menggabungkan ketiga variabel ini dalam satu analisis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar IPS di tingkat sekolah dasar. Sebagai contoh, penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya pengaruh positif antara kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada siswa (Simatupang, 2019), namun belum ada penelitian yang menyelidiki pengaruh ketiga faktor tersebut secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS di SDN Gugus Dwija Krida.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi seberapa besar pengaruh antara

kedekatan orang tua, sikap percaya diri, dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS di Sekolah Dasar Negeri Gugus Dwija Krida. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar IPS di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Penelitian korelasi termasuk dalam penelitian non eksperimen. Penelitian korelasi juga termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara sikap percaya diri dan kemandirian belajar siswa serta Kedekatannya dengan Orang Tua terhadap hasil belajar IPS kelas V SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Semarang.

Dalam penelitian ini, populasi adalah semua siswa kelas V SD Negeri Gugus Dwija Krida yaitu SDN Tambangan 01, SDN Cangkiran 01, SDN Cangkiran 02, SDN Bubakan, dan SDN Polaman Mijen Kota Semarang pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Sampel adalah bagian dari populasi yang merepresentasikan karakteristik populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2016: 118). Dalam memilih sampel, teknik pengambilan sampel yang tepat harus digunakan untuk memastikan representativitas sampel. Ada berbagai metode pengambilan sampel yang dapat digunakan, salah satunya adalah rumus Taro Yamane yang digunakan oleh riduwan untuk menentukan jumlah sampel dari populasi (Riduwan, 2011: 65). Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh hasil bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 102,04. Untuk mengambil sampel dari populasi, peneliti menggunakan metode cluster random sampling di SD Negeri Gugus Dwija Krida yang terdiri dari 5 sekolah dan 137 siswa. Dalam metode cluster sampling, peneliti menentukan sekolah mana yang akan dijadikan sampel penelitian. Untuk menentukan sekolah tersebut, peneliti menggunakan teknik undian. Semua nama dari

SDN Gugus Dwija Krida dituliskan di atas kertas, kemudian kertas digulung dan dimasukkan ke dalam gelas kosong yang kemudian dikocok. Gulungan kertas diambil satu per satu hingga diperoleh jumlah anggota sampel yang sesuai atau mendekati jumlah sampel yang dibutuhkan. Sehingga sampel yang digunakan adalah SDN Tambangan 01, SDN Bubakan, dan SDN Cangkiran 01. Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, yang termasuk dalam jenis non-tes, seperti angket, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara sebagai bagian dari studi pendahuluan untuk memperoleh pemahaman awal tentang masalah pembelajaran di SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Semarang, dengan narasumber yang diwawancarai adalah salah satu orang tua siswa dan guru kelas V di sekolah tersebut. Kuesioner atau angket untuk mengumpulkan informasi tentang tingkat Kedekatan Anak pada Orang Tua, tingkat kepercayaan diri siswa dan tingkat kemandirian siswa dalam belajar. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang nama lengkap siswa dan nilai muatan IPS yang didapat dari nilai rata-rata Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa kelas V SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Semarang Tahun Ajaran 2022/2023.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Pengujian tersebut meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

Tabel 1 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kedekatan_OrangTua	.075	102	.177	.980	102	.127
Sikap_Percaya_Diri	.070	102	.200*	.980	102	.121
Kemandirian_Belajar	.051	102	.200*	.989	102	.597
Hasil_Belajar_IPS	.080	102	.107	.956	102	.002
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov pada tabel tests of normality di variabel Kedekatan Anak pada Orang Tua dengan sig. $0,177 > 0,05$, variabel sikap percaya diri dengan sig $0,200 > 0,05$, variabel kemandirian belajar dengan sig $0,200 > 0,05$, dan variabel hasil belajar IPS dengan sig $0,107 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai sig. $> 0,05$ disimpulkan distribusi data dari variabel Kedekatan Anak pada Orang Tua, sikap percaya diri, kemandirian belajar, dan hasil belajar IPS dinyatakan distribusi normal. Data yang terbukti terdistribusi normal dan dilanjutkan uji linieritas.

Tabel 2 Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar_IPS * Kedekatan_OrangTua	Between Groups	(Combined)	96.399	37	2.605	.974	.525
		Linearity	6.298	1	6.298	2.354	.130
		Deviation from Linearity	90.102	36	2.503	.936	.578
	Within Groups		171.211	64	2.675		
Total		267.611	101				
Hasil_Belajar_IPS * Sikap_P	Between Groups	(Combined)	106.113	37	2.868	1.137	.321
		Linearity	2.032	1	2.032	.805	.373

ercaya_Diri		Deviati on from Linearit y	104.080	36	2.891	1.146	.312
	Within Groups		161.498	64	2.523		
	Total		267.611	101			
Hasil_Belajar_IPS * Kemandirian_Belajar	Betwe en Grou ps	(Combi ned)	119.395	39	3.061	1.281	.189
		Linearit y	13.085	1	13.085	5.473	.023
		Deviati on from Linearit y	106.310	38	2.798	1.170	.287
	Within Groups		148.216	62	2.391		
	Total		267.611	101			

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan signifikansi Deviation from Linearity senilai 0,578 > 0,05, untuk hubungan variabel Kedekatan Anak pada Orang Tua dengan hasil belajar IPS sehingga dapat dinyatakan linier, nilai signifikansi Deviation from Linearity senilai 0,312 > 0,05, untuk hubungan variabel Sikap percaya diri dengan hasil belajar IPS sehingga dapat dinyatakan linier, kemudian nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,287 > 0,05, untuk hubungan variabel kemandirian belajar dengan hasil belajar IPS linier.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Model		Coefficientsa					Collinearity Statistics	
		Unstandar dized Coefficients	Standar dized Coefficients				Toler ance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.			
1	(Const ant)	17.706	3.835		4.617	.000		
	Kedek atan_O rangTu a	.551	.053	.692	10.479	.000	.707	1.415
	Sikap_ Percay a_Diri	.256	.067	.465	5.856	.000	.992	1.008
	Keman dirian_ Belajar	.185	.054	.225	3.401	.001	.702	1.424

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar_IPS

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis data diperoleh nilai VIF variabel Kedekatan Anak pada

Orang Tua sebesar 1,415 dan nilai toleransi sebesar 0,707. Artinya 1,415 < 10 (nilai VIF < 10) dan 0,707 > 0,10 (nilai toleransi > 0,10), variabel Sikap percaya diri diperoleh nilai VIF sebesar 1,008 dan nilai toleransi sebesar 0,992. Artinya 1,008 < 10 (nilai VIF < 10) dan 0,992 > 0,10 (nilai toleransi > 0,10) dan pada variabel kemandirian belajar diperoleh nilai VIF sebesar 1,424 dan nilai toleransi sebesar 0,702. Artinya 1,424 < 10 (nilai VIF < 10) dan 0,702 > 0,10 (nilai toleransi > 0,10). Sehingga bisa dinyatakan antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kedekatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS pada Sekolah Dasar

Hipotesis Pertama adalah: “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedekatan orang tua terhadap hasil belajar IPS Sekolah Dasar”

a. Analisis Regresi, Linieritas X1 (Kedekatan Orang Tua) dengan Y (Hasil Belajar IPS)

Tabel 4. Tabel Anova untuk Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Standar dized Coefficients	
						Unstandardized Coefficients	ents
1	(Const ant)	25.232	3.293		7.663	.000	
	Kedek atan_O rangTu a	.650	.046	.817	14.158	.000	

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Analisis regresi linier sederhana antara variabel Kedekatan Orang Tua (X1) dan Hasil Belajar IPS (Y) menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 25.232 + 0.650X1$. Koefisien arah regresi (0.650) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit

dalam variabel Kedekatan Orang Tua (X1) berhubungan dengan peningkatan sebesar 0.650 unit dalam Hasil Belajar IPS (Y). Konstanta (25.232) merupakan nilai perkiraan hasil belajar IPS ketika variabel Kedekatan Orang Tua (X1) bernilai nol.

Selanjutnya, dilakukan uji keberartian (signifikansi) dan linieritas model regresi antara Kedekatan Orang Tua dan Hasil Belajar IPS. Berdasarkan tabel yang disajikan Tabel 4, hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan antara Kedekatan Orang Tua (X1) dan Hasil Belajar IPS (Y) bersifat linier dan signifikan (Krstic, 2015).

Selain itu, dilakukan juga perhitungan koefisien korelasi antara Kedekatan Orang Tua (X1) dan Hasil Belajar IPS (Y) yang menghasilkan koefisien korelasi sederhana sebesar 0.817. Pada Tabel 5, terdapat uji signifikansi koefisien korelasi yang dijelaskan secara rinci.

Tabel 5. Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana X1 dan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817a	.667	.664	5.359

a. Predictors: (Constant), Kedekatan Orang Tua

Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kedekatan Orang Tua (X1) dengan Hasil Belajar IPS (Y), dengan koefisien determinasi sebesar $r^2_{X1Y} = 0.667$ menunjukkan bahwa sebesar 66,7% variasi dalam Hasil Belajar IPS (Y) dapat dijelaskan oleh Kedekatan Orang Tua (X1). Artinya, Kedekatan Orang Tua memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar IPS.

Pengaruh Sikap Percaya Diri terhadap Hasil Belajar IPS pada Sekolah Dasar

Hipotesis kedua adalah: "terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap

percaya diri terhadap hasil belajar IPS Sekolah Dasar"

a. Analisis Regresi, Linieritas X2 (Sikap Percaya Diri) dengan Y (Hasil Belajar IPS)

Tabel 6. Tabel Anova untuk Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	54.434	4.344		3.543	.000
	Sikap_Percaya_Diri	.672	.089	.709	4.404	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Analisis regresi linier sederhana antara variabel Sikap Percaya Diri (X2) dan Hasil Belajar IPS (Y) menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 54.434 + 0.672 X_2$. Koefisien arah regresi (0.672) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam variabel Sikap Percaya Diri (X2) berhubungan dengan peningkatan sebesar 0.672 unit dalam Hasil Belajar IPS (Y). Konstanta (54.434) merupakan nilai perkiraan hasil belajar IPS ketika variabel Sikap Percaya Diri (X2) bernilai nol.

Selanjutnya, dilakukan uji keberartian (signifikansi) dan linieritas model regresi antara Sikap Percaya Diri dan Hasil Belajar IPS. Berdasarkan tabel yang disajikan Tabel 6, hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan antara Sikap Percaya Diri (X2) dan Hasil Belajar IPS (Y) bersifat linier dan signifikan (Krstic, 2015).

Selain itu, dilakukan juga perhitungan koefisien korelasi antara Sikap Percaya Diri (X2) dan Hasil Belajar IPS (Y) yang menghasilkan koefisien korelasi sederhana sebesar 0.798. Pada Tabel 7, terdapat uji signifikansi koefisien korelasi yang dijelaskan secara rinci.

Tabel 7. Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana X2 dan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.467	.453	6.923

a. Predictors: (Constant), Sikap Percaya Diri

b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Sikap Percaya Diri (X2) dengan Hasil Belajar IPS (Y), dengan koefisien determinasi sebesar $r^2_{X1Y} = 0.467$ menunjukkan bahwa sebesar 46,7% variasi dalam Hasil Belajar IPS (Y) dapat dijelaskan oleh Sikap Percaya Diri (X2). Artinya, Sikap Percaya Diri memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar IPS.

Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar IPS pada Sekolah Dasar Negeri

Hipotesis ketiga adalah: "terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS Sekolah Dasar"

a. Analisis Regresi, Linieritas X3 (Kemandirian Belajar) dengan Y (Hasil Belajar IPS)

Tabel 8 Tabel Anova untuk Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi

Model		Standardized		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	31.715	5.194	6.106	.000
	Kemandirian_Belajar	.502	.065	7.687	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Analisis regresi linier sederhana antara variabel Kemandirian Belajar (X3) dan Hasil Belajar IPS (Y) menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 31.715 + 0.502 X_2$. Koefisien arah regresi (0.502)

menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam variabel Kemandirian Belajar (X3) berhubungan dengan peningkatan sebesar 0.502 unit dalam Hasil Belajar IPS (Y). Konstanta (31.715) merupakan nilai perkiraan hasil belajar IPS ketika variabel Kemandirian Belajar (X3) bernilai nol.

Selanjutnya, dilakukan uji keberartian (signifikansi) dan linieritas model regresi antara Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar IPS. Berdasarkan tabel yang disajikan Tabel 8, hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan antara Kemandirian Belajar (X3) dan Hasil Belajar IPS (Y) bersifat linier dan signifikan (Krstic, 2015).

Selain itu, dilakukan juga perhitungan koefisien korelasi antara Kemandirian Belajar (X3) dan Hasil Belajar IPS (Y) yang menghasilkan koefisien korelasi sederhana sebesar 0.609. Pada Tabel 9, terdapat uji signifikansi koefisien korelasi yang dijelaskan secara rinci.

Tabel 9. Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana X3 dan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.365	7.365

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kemandirian Belajar (X3) dengan Hasil Belajar IPS (Y), dengan koefisien determinasi sebesar $r^2_{X1Y} = 0.371$ menunjukkan bahwa sebesar 37,1% variasi dalam Hasil Belajar IPS (Y) dapat dijelaskan oleh Kemandirian Belajar (X3). Artinya, Kemandirian Belajar memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar IPS.

Pengaruh Kedekatan Orang Tua, Sikap Percaya Diri dan Kemandirian Belajar secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar IPS pada Sekolah Dasar Negeri

Hipotesis Pertama adalah: "artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedekatan orang tua, sikap percaya diri dan kemandirian belajar secara Bersama-sama terhadap hasil belajar IPS Sekolah Dasar"

a. Analisis Regresi, Linieritas X1 (Kedekatan Orang tua), X2 (Sikap Percaya Diri) dan X3 (Kemandirian Belajar) secara Bersama-sama dengan Y (Hasil Belajar IPS)

Tabel 10. Tabel Anova untuk Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.706	3.835	4.617	.000	
Kedekatan Orang Tua	.551	.053	.692	10.479	.000
Sikap_Percaya_Diri	.256	.067	.465	5.856	.000
Kemandirian_Belajar	.185	.054	.225	3.401	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Analisis regresi linier sederhana antara variabel Kedekatan Orang Tua (X1), Sikap Percaya Diri (X2) dan Kemandirian Belajar (X3) Secara Bersama-sama dan Hasil Belajar IPS (Y) menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 17,706 + (0,551)X1 + (0,256)X2 + (0,185)X3$. Koefisien arah regresi (0.551, 0.256, 0.185) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam variabel Kedekatan Orang Tua (X1), Sikap Percaya Diri (X2) dan Kemandirian Belajar (X3) Secara Bersama-sama berhubungan dengan peningkatan sebesar 0.551, 0.256, 0.185 unit dalam Hasil Belajar IPS (Y).

Konstanta (17,706) merupakan nilai perkiraan hasil belajar IPS ketika variabel Kedekatan Orang Tua (X1), Sikap Percaya Diri (X2) dan Kemandirian Belajar (X3) Secara Bersama-sama bernilai nol.

Selanjutnya, dilakukan uji keberartian (signifikansi) dan linieritas model regresi antara Kedekatan Orang Tua, Sikap Percaya Diri dan Kemandirian Belajar Secara Bersama-sama dan Hasil Belajar IPS. Berdasarkan tabel yang disajikan Tabel 10, hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan antara Kedekatan Orang Tua (X1), Sikap Percaya Diri (X2) dan Kemandirian Belajar (X3) Secara Bersama-sama dan Hasil Belajar IPS (Y) bersifat linier dan signifikan (Krstic, 2015).

Selain itu, dilakukan juga perhitungan koefisien korelasi antara Kedekatan Orang Tua (X1), Sikap Percaya Diri (X2) dan Kemandirian Belajar (X3) Secara Bersama-sama dan Hasil Belajar IPS (Y) yang menghasilkan koefisien korelasi sederhana sebesar 0.838. Pada Tabel 11, terdapat uji signifikansi koefisien korelasi yang dijelaskan secara rinci.

Tabel 11. Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana X2 dan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.696	5.097

a. Predictors: (Constant), Kedekatan Orang Tua, Sikap Percaya Diri dan Kemandirian Belajar

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kedekatan Orang Tua (X1), Sikap Percaya Diri (X2) dan Kemandirian Belajar (X3) Secara Bersama-sama dengan Hasil Belajar IPS (Y), dengan koefisien determinasi sebesar $r^2_{X1Y} = 0.702$ menunjukkan bahwa sebesar 70,2% variasi dalam Hasil Belajar IPS (Y) dapat dijelaskan oleh Kedekatan Orang Tua (X1), Sikap Percaya Diri (X2) dan Kemandirian Belajar (X3) Secara Bersama-sama. Artinya, Kedekatan Orang Tua, Sikap Percaya Diri dan Kemandirian Belajar Secara

Bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar IPS.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini yang pertama yaitu terdapat pengaruh positif kedekatan orang tua dengan hasil belajar IPS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin dekat hubungan antara orang tua dan siswa, maka hasil belajar IPS siswa cenderung meningkat. Kesimpulan yang kedua yaitu terdapat pengaruh positif sikap percaya diri dengan hasil belajar IPS. Artinya, semakin kuat sikap percaya diri siswa, maka kemungkinan hasil belajar IPS siswa juga meningkat. Kesimpulan yang ketiga yaitu terdapat pengaruh positif kemandirian belajar dengan hasil belajar IPS. Ini berarti semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa, maka hasil belajar IPS siswa juga cenderung meningkat. Kesimpulan yang keempat yaitu terdapat pengaruh positif kedekatan orang tua, sikap percaya diri, dan kemandirian belajar secara simultan dengan hasil belajar IPS. Dalam kata lain, ketika kedekatan orang tua, sikap percaya diri, dan kemandirian belajar siswa semakin tinggi, maka hasil belajar IPS siswa juga cenderung meningkat.

Saran dari penelitian ini yang pertama yaitu diharapkan dari penelitian ini dapat memperhatikan perkembangan anak dengan memberikan kepercayaan kepada anak untuk dapat melakukan aktifitas sesuai dengan usianya, dan diharapkan orang tua dapat berperan menanamkan sikap kemandirian belajar, sehingga anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan berhasil meraih prestasi belajar IPS dengan maksimal, kedua yaitu diharapkan siswa dapat meningkatkan keberanian untuk maju, memiliki keinginan yang besar untuk belajar, mengerjakan tugas pada waktunya, mampu menahan diri saat memecahkan masalah, dan berusaha melakukan sesuatu sendiri tidak bertanya pada orang lain, dan yang ketiga yaitu Guru diharapkan lebih memberikan perhatian yang lebih mengenai kondisi siswa dan melatih serta membiasakan sikap percaya diri dan perilaku kemandirian pada diri siswanya baik saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran yaitu

di rumah dan memberikan motivasi dan inovasi dalam penyampaian pembelajaran kepada siswa agar mereka dapat berkembang untuk menjadi siswa yang terampil dan mandiri sehingga siswa dapat dengan mudah mencapai hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Crain, W. (2007). *Teori Perkembangan (Konsep dan Aplikasi)*. Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, S., & Muhlisin, S. (2013). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kepercayaan diri Anak Usia Pra Sekolah di TK NW Mataram. *JIKF*, 1(1), 16–18.
- Hosnan. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Kiat Sukses Pendidikan Anak Dalam Era Modern*. Ghalia Indonesia.
- Hukma, A., Nasrudin, D., Hidayat, M. S., & Winarni, W. (2021). The Effect of Overprotective Parental Attitudes on Children ' s Development. *Jurnal Belaindika :Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 3(1), 15–20.
- Jojon, Wahyuni, T. D., & Sulasmini. (2017). Hubungan pola asuh over protective orang tua terhadap perkembangan anak usia sekolah di SDN Tlogomas 1 kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News*, 2(2), 524–535.
- Krstic, K. (2015). Attachment in the student-teacher relationship as a factor of school achievement. *Inovacije u Nastavi*, 28(3), 167–188. <https://doi.org/10.5937/inovacije1503167k>
- Muis, S. (2009). *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa*. Graha Ilmu.
- Munjiati. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Pada Materi Sistem Dan Dinamika Demokrasi Pancasila Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw Kelas XI MAN 1 Banda Aceh. *Pendidikan Dan Pengabdian Vokasi*, 2(2),

- 227–232.
- Nzomo, C., Rugano, P., Njoroge Mungai, J., & Gitonga Muriithi, C. (2023). Inquiry-based learning and students' self-efficacy in Chemistry among secondary schools in Kenya. *Heliyon*, 9(e12672), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12672>
- Pangesti, W. N. (2021). Hubungan Pola Asuh Over Protective Orang Tua dengan Perilaku Bullying dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Gugus Mawar 1. *PEDAGOGI: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 13–24.
- Pangestu, C., Sujati, H., & Herwin, H. (2020). Pengaruh self efficacy dan pengasuhan orang tua terhadap kepercayaan diri siswa. *Foundasia*, 11(1), 35–42. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i1.32600>
- Sakinah, W. P., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Metode Sq3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar Else. *ELSE (Elementary School Education Journal) This*, 7(1), 38–45.
- Simatupang, J. E. (2019). Kemandirian belajar ditinjau dari kepercayaan diri. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2), 208–223. <https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2275>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sulisworo, D., Fitriawanawati, M., Maryani, I., Hidayat, S., Agusta, E., & Saputri, W. (2020). Students' self-regulated learning (SRL) profile dataset measured during Covid-19 mitigation in Yogyakarta, Indonesia. *Data in Brief*, 33(1), 1–5. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.106422>
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Prenadamedia Group.
- Taurina, Z. (2015). Students Motivation and Learning Outcomes: Significant Factors in Internal Study Quality Assurance Aystem. *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE)*, 5(4), 2625–2630.
- Tuti, T., Paton, C., & Winters, N. (2021). The counterintuitive self-regulated learning behaviours of healthcare providers from low-income settings. *Computers and Education*, 166(3), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104136>
- Ulum, A. S., Sumarwiyah, S., & Pratiwi, I. A. (2019). Peningkatan Sikap Percaya Diri Siswa Melalui Model Teams Games Tournament (Tgt) Berbantuan Media Kartu Kelas Iv Sd 2 Bakalan Krapyak. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1–9). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.2942>
- Utami, A. A., Nurashiah, I., & Khaleda, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Nyaring Dengan Metode Struktural Analistik Sintetik (Sas) Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar It Adzki 3 Sukabumi. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 194. <https://doi.org/10.30651/else.v6i1.11933>
- Wahyuni, V. I., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Efektifitas Model Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd/Mi. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 351. <https://doi.org/10.30651/else.v6i2.12363>